UPAYA PEMERINTAHAN DESA DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA KOTO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Sastra Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

MUTIARA SAKINAH
NPM : 150411092

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL	**: Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**
NAMA	**: Mutiara Sakinah**
NPM	**: 150411092**
PROGRAM STUDI	**: Administrasi Negara**
FAKULTAS	**: Ilmu Sosial**
UNIVERSITAS	**: Universitas Islam Kuantan Singingi**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Desriadi, S.Sos, M.Si	**Emilia Emharis, S.Sos, M.Si**
NIDN.1022018302	**NIDN. 1002059002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Emilia Emharis, S.Sos, M.Si

NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh panitia ujian proposal skripsi
fakultas ilmu sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 09
Bulan : Agustus
Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua,

(Rika Ramadhanti,S.Ip,M,Si)
NIDN: 1030058402

Sekretaris,

(Emilia Emharis,S.Sos,M.Si)
NIDN: 1002059002.

1. Desriadi, S.Sos,M.Si (pembimbing I) (.....)
2. Emilia Emharis, S.Sos,.MSi (pembimbing II) (.....)
3. Sahri Muharam, S.Sos,.MSi (Anggota) (.....)
4. Sarjan M, S.Sos.,MSi (Anggota) (.....)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,

Rika Ramadhanti,S.Ip,M,Si
NIDN:1030058402

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan. Skripsi penelitian ini disusun penulus untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di (UNIKS) Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2022 dengan Judul " **Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**" selama proses penyusunan skripsi penelitian ini, penulis mendapatkan banyak kesulitan. Tetapi berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh katena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program studi Ilmu Administrasi Negara Universitass Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
6. Dan teristimewa ayahanda Zulhendra dan ibunda Harnida Sulistya Rini selaku orang tua yang selalu memberikan semngat dan doa serta dukungan baik moral maupun material, dan tidak lupa juga teruntuk suami tercinta Dede Okarindo, anak tercinta Beryl Hamizan Adetia dan juga buat adik saddam kardova, Dhatu dan Aruna. selaku saudara kandung yang selalu menasehati dan memberi dukungan dan suport.
7. Teman-teman dari Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberi banyak sekali support kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.

Demikianlah sepatah dua kata dari peneliti, dan akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, petunjuk, dan rahmat yang tiada terbatas nikmatnya kepada kita semua, amin.

Teluk Kuantan, Maret 2022

Penulis

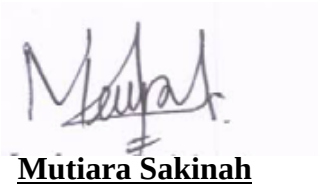

Mutiara Sakinah

NPM : 150411092

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PERSETUJUAN……..... ii

ABSTRAK……. iii

ABSTRACT…….. iv

KATA PENGANTAR……... v

DAFTAR ISI……..... vii

DAFTAR TABEL……. x

DAFTAR GAMBAR……. xi

BAB 1 PENDAHULUAN…… 1

1.1 Latar Belakang……..... 1

1.2 Rumusan Masalah……..... 3

1.3 Tujuan Penelitian……..... 3

1.4 Manfaat Penelitian…….. 4

1.4.1 Secara Akademik……... 4

1.4.2 Secara Praktis……. 4

BAB II LANDASAN TEORI…….. 5

2.1 Landasan Teori……... 5

2.1.1 Teori/ Konsep Administrasi Negara……..... 5

2.1.2 Teori/ Konsep Organisasi .....…….. 8

2.1.3 Teori/ Konsep Manajemen ……..……. 10

2.1.4 Teori/ Konsep Administrasi Pembangunan.....……... 13

2.1.5 Teori/ Konsep Perencanan Pembangunan ..…….. 15

2.2 Kerangka Berfikir…… 23

2.3 Hipotesis…….. 23

2.4 Definisi Operasional…… 24

2.5 Operasional Variabel……... 26

BAB III METODE PENELITIAN……. 28

3.1 Jenis Penelitian…… 28

3.2 Informan…….. 28

3.3 Sumber Data Penelitian…..…… 29

3.3.1 Data Primer…….. 29
3.3.2 Data Sekunder…….. 30
3.4 Teknik Pengumpulan Data……..... 30
3.4.1 Observasi……...……... 31
3.4.2 Wawancara.....…...……... 31
3.4.3 Dokumentasi…… 31
3.4.4 Tringulasi.....……... 31
3.5 Lokasi Penelitian……... 32
3.6 Metode Analisis Data……..... 32
3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian……... 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 35
4.1 Sejarah Desa Koto Taluk.....……. 35
4.2 Kebudayaan Masyarakat Desa Koto Taluk ……...……... 36
4.3 Letak Dan Kondisi Geografis.…….. 37
4.4 Iklim.....……... 37
4.5 Keadaan Kependudukan…….. 37
4.6 Pendidikan.....…….. 38
4.7 Kesehatan.....…….. 40
4.8 Mata Pencaharian…….. 40
4.9 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa..…… 41
4.9.1 Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Desa..... 36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 43
5.1 Identitas Informan.....……. 49
5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin..... 49
5.1.2 Informan Menurut Kelompok Umur..... 50
5.1.3 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 51
5.2 Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....……. 51
5.2.1 Tanggapan Informan Mengenai Indikator Pengetahuan. 52
5.2.2 Tanggapan Informan Mengenai Indikator Keterampilan 55
5.3.3 Tanggapan Informan Mengenai Indikator Kemampuan 59
5.3 Analisis Hasil Penelitian.....……. 62

BAB VI PENUTUP..... 65
6.1 Kesimpulan.....……. 65
6.2 Saran.…….....…….. 65
DAFTAR PUSTAKA..... 67
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Operasional Variabel, Indikator, Dan Item Penilaian……..... 27

Tabel 3.1 : Informan Penelitian…… 29

Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian..…….. 34

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Koto Taluk Tahun 2022.....……..... 38

Tabel 4.2 : Klasifikasi penduduk Berdasarkan Usia.....……..... 38

Tabel 4.3 : Sarana Pendidikan Di Desa Koto Taluk.....……..... 39

Tabel 4.4 : Sarana Kesehatan.....……..... 40

Tabel 4.4 : Mata Pencaharian.....……..... 41

Tabel 5.1 : Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin..... 50

Tabel 5.2 : Identitas Informan Berdasarkan Kelompok Umur..... 50

Tabel 5.1 : Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir……..... 23
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa..... 42
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa..... 47

ABSTRAK

Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini brtujuan untuk mendeskripsikan peran kepala desa dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa serta, permasalahan ataupun kendala yang di hadapi dan solusi untuk mengatasinya. Studi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan Teknik purposive sampling dengan cara Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Analisis data nya menggunakan Teknik analisis model interaktif melalui pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Upaya Pemerintahan Desa dalam meningkatkan partispasi masyarakat dalam pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pemerintahan Desa Koto Taluk telah melakukan upaya dan perannya, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan Kelurahan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan serta merespon Dengan baik Terkait dengan Upaya tersebut.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Taluk berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan "Sudah Berjalan Dengan Baik", hal ini disebabkan karena tingkat status sosial ekonomi rata-rata masyarakat Desa Cukup baik, tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa yang mendukung, serta kepedulian masyarakat terhadap desa yang cukup tinggi.

Kata Kunci: Upaya, dan Dorongan

ABSTRACT

Village Government Efforts in Encouraging Community Participation in the Development of Koto Taluk Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency.

This study aims to describe the role of the village head in an effort to encourage community participation in village development as well as the problems or obstacles faced and solutions to overcome them. This research study uses qualitative research methods with data collection carried out by purposive sampling technique by means of interviews, observations, and documentation. The data analysis uses interactive model analysis techniques through data collection, and drawing conclusions.

Based on the results of research in the field regarding Village Government Efforts in increasing community participation in development. Based on the results of the study, it can be concluded that the Koto Taluk Village government has made efforts and roles, such as inviting the community to participate in various Kelurahan activities with the aim of increasing community participation in development in accordance with the content, objectives, and intentions of each development program to be implemented. And respond well in relation to these efforts.

In accordance with the results of research conducted in the field, community participation in the development of Koto Taluk Village based on the results of the study can be concluded "It has been going well, this is because the level of socio-economic status of the average village community is quite good. The average level of education of the Village community that supports and the community's concern for the village is quite high.

Kata Kunci: *Effort, and Encouragement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang merdeka, dan kemerdekaan itu dicapai berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta melalui perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat secara seluruhnya dengan pancasila sebagai dasar Negara dan pedomannya.Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata di seluruh tanah air untuk perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial yang menjadi cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke empat. Di dalam UU No.12 Tahun 2008 mengenai pemerintahan daerah disebutkan bahwa desa atau dengan nama lain, selanjutnya disebut kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dan adat istiadat setempat, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Permendagri No. 66 Tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa, pembangunan di desa merupakan model pembangunan partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya di wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No. 66

Tahun 2007, “karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masayarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sedangkan partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. Peraturan pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Bab VI Pasal 63 tentang perencanaan pembangunan Desa pada ayat 1 menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Lebih lanjut pada ayat 2 menyatakan bahwa “ perencanaan pembangunan desa sebagaimana pada ayat (1) disusun secara partisipasif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pembangunan desa diwajibkan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa. Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Koto kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan Singingi dalam pembangunan masih rendah, hal ini jelas terlihat banyak persoalan yang menghambat dan menggagalkan pembangunan di desa Koto. Seperti kurangnya partisipasi masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan singingi bergotong royong dalam pembangunan di daerah Desa Koto, kurangnya masukan atau saran-saran dan ide-ide dari masyarakat dalam usaha untuk membangun wilayah desanya. Sehingga membuat tingkat pembangunan di Desa Koto Kecamatan kuantan tengah Kabupaten Kuantan singing.Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat kuantan singingi masih rendah. Dari

persoalan diatas akan berdampak pada beberapa hal seperti rencana–rencana pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat belum terwujud sebagaimana mestinya, Terbatasnya sarana dan prasarana sosial. Kantor Desa Koto merupakan tempat kegiatan tata pemerintahan desa dan pusat informasi bagi masyarakat dimana pemerintah desa mengurus urusan desanya dengan melayani penduduknya dalam mewujudkan visi dan misi yang telah di tetapkan.Pemerintah desa harus mempunyai peranan yang sangat penting terhadap proses pembangunan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Koto, akan terlaksana dengan baik bilah peran pemerintah desa serta masyarakat dan partisipasinya juga baik. Oleh karena itu peranan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Koto sangat penting demi kelancaran pembangunan di Desa Koto. Dan partisipasi masyarakat juga dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan, memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi akan sangat membantu pemerintah desa demi kelancaran pembangunan di Desa Koto Taluk.

1.2. PerumusanMasalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimanaupaya pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalampembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan singingi Kabupaten Kuantan Tengah.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahuiupaya pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi

masyarakat dalampembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan singingi Kabupaten Kuantan Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapatdijadikan sebagai sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Desa Koto Dalam Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 AspekPraktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikansebagai tolak ukur bagi pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tujuan Teoritis

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Administrasi adalah bidang kajian yang sudah lama dikenal umat manusia-sama tuanya dengan sejarah peradaban manusia itu sendiri. Kendati kata atau istilah adminidtrasi belum dikenal kala itu, tetapi praktek-praktek yang dijalankan umat manusia sudah menunjuk pada substansi dari administrasi itu.

Menurut Hadari Nawawi :

Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Siswandi (2017 : 1), Menjelaskan bahwa : kata Administrasi diambil dari kata “ad” dan “ministro”, Ad mempunyai arti “kepada” dan “ministro” berarti “melayani”. Dengan demikian, diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Selain itu, kata administrate berasal dari bahasa Belanda, yang artinya lebih sempit dan terbatas pada aktivitas ketatausahaan, yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis, yang berfungsi mencatat hal-hal yang terjadi dalam organisasi sebagai bahan laporan bagi pimpinan, didalamnya merupakan kegiatan kegiatan tulis menulis, mengirim, dan menyimpan keterangan dan dikaitkan pula dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya

merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya. Kebutuhan yang menimbulkan tujuan bersama tersebut, menghendaki suatu kerjasama dari kelompok manusia sebelum melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran-pemikiran terlebih dahulu agar proses pencapaian tujuan itu dapat dijalankan sesuai dengan yang telas ditetapkan.

Menurut Pffifner dan Prestus (dalam syafiie 2015 : 48) Administrasi Negara adalah :

1. Public Administration involves the implementation of public policy which has been determine by representative political bodies.
2. Public administration may be defined as the coordination of inidividual and group efforts to carry out public policy. It mainly accupied with the daily work of goverments.
3. In sum, public administrations is aprocess concerned with carrying out public policies, encompassing innumerable skills and techniques large number of people.

   Jadi, menurut pffiner dan Presthus antara lain sebagai berikut:

   a. Administrasi pemerintahan meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan badan perwakilan politik.
   b. Administrasi pemerintahan dapat didefenisikan koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan

pemerintah. Hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah.

c. Secara global, administrasi pemerintahan adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah,pengarahan kecakapan dn teknik-teknik yang tidak terhinga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Defenisi para ahli tentang administrasi ini pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama yaitu antara lain :

a. Kerja sama

b. Banyak orang

c. Untuk mencapai tujuan bersama

Pengertian diatas dimaksudkan sebagai administrasi dalam arti luas,,sedangkanpengertian dalam arti sempit adalah administrasi sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Memang tata usaha merupakan unsure administrasi dalam arti luas, secara lengkap unsur-unsur pelaksanaannya tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengorganisasian

b. Management

c. Tata hubungan

d. Keuangan

e. Perbekalan

f. Tata usaha

g. Perwakilan

Seperti halnya manajemen, banyak pendapat yang mengatakan bahwa manajemen adalah bagian dari administrasi seperti diatas, dan ada pula yang mengatakan sebaliknya. Sebenarnya keduanya tergantung dari tempat atau Negara mana pendapat itu berasal (Prajudi, 1982,32). Pada kesempatan lain para ahli administrasi pada umumnya sependapat bahwa manajemen merupakan inti dari manajemen Siagian, 1985, 7(dalam buku Syafiie, 2015,13)

Para penulis sampaikan pendefenisian ilmu dministrasi Negara itu sendiri dari pendapat beberapa pakar sebagaimana tersebut dibawah ini :

***Menurut Jhon M. Pffiner dan Robert V. Prestus** :*

1. *Public Administration involves the implementation of public policy which has been determine by representative poitical bodies.*
2. *Public Administration may be defined as the coordination of individual and group efforts to carry out public policy. It mainly accupied with the daily work of governmnts.*
3. *In sum, public administration is a process concerned with carrying out public policies, encompassing innumerable skill and techniques large number of people.* (syafiie, 2015, 48)

2.1.2 Teori Organisasi

Defenisi Organisasi Menurut James D. Mooney (1954):

Organization is the form every human association for the attainment of common purpose.

Maksudnya, organisasi adalah sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.

Prof, Dr. Sondang P. Siagian (2014) mengemukakan pendapat bahwa organisasi merupakan bentuk perserikatan atau persekutuan yang di lakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling melakukan kerja sama dalam sebuah ikatan yang formal. Kerja sama yang di lakukan di maksud untuk mencapai tujuan Bersama yang telah di tetapkan sebelumnya. Dalam melakukan kerja sama tersebut beberapa orang di sebut sebagai atasan dan beberapa lain nya merupakan bawahan.

Menurut John D. Millet (1954):

Organization is the structural framework within which the work of many individuals is carried on for the realization of common purpose.

Maksudnya, organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang di selenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Dari defenisi-defenisi tersebut diatas, penulis berkesimpulan bahwa organisasi merupakan :

1. Wadahatau tempat terselenggaranya administrasi.Didalamnya terjadi berbagai hu7bungan atas individu maupun kelompok baik dari organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi.
2. Terjadi proses dan pembagian tugas.
3. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing.

Dari uraian tersebut diatas maka keorganisasian dapat diartikan antara lain, yaitu :

1. Bagaimana sifat sebuah bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk pencapaian suatu tujuan bersama.
2. Bagaimana sifat sebuah bentuk kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.
3. Bagaimana sifat sebuah bentuk pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain didalam suatu kelompok orang-orang.
4. Bagaimana sifat sebuah bentuk system tentang aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari suatu yang tidak berwujud dan tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silahturahmi.
5. Bagaimana sifat sebuah bentuk struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu system administrasi.
6. Bagaimana sifat sebuah bentuk suatu alat saling hubungan satuan-satuan kerja yang ditempatkan dalam struktur kewenangan. Dengan demikian, pekerjaan dapat dikoordinasikan oleh perintah dari para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha. (syafiie, 2015,71)

2.1.3 Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilaksanakan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi

manajemen itu (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian). Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manajemen.

Manajemen merupakan arti yang sangat luas dapat bearti proses, seni, ataupun ilmu. Dikatakan proses karena manajemen terdapat beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan. Dikatakan senin karena manajemen merupakan suatu cara atau alat untuk seseorang manajer dalam mencapai tujuan. Dimana penerapan dan penggunaannya tergantung pada masing-masing manajer yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi dan pembawaan manajer.Dikatakan ilmu karena manajemen dapat dipelajari dan dikaji kebenarannya (Athoillah, 2010).

Menurut Appley dan Oey Liang Lee (2010:10) manajemen adalah seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang dimaksudkan.

Sedangkan menurut G.R.Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengadilan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.

Menurut Manulang (Atik & Ratminto, 2012: 1) mendefenisikan manajemen 12 sebagai suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Stoner dan Freeman (Safroni, 2012: 44) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengndalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-siadan pencapaian tujuan akan lebi sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen :

a. *Untuk mencapai tujuan*..Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.

b. *Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan*. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah.

c. *Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas*. Suatu kerja organsasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

2.1.4 Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu administrasi dan pembangunan.Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi dan pembangunan. Telah diketahui bahwa yang dimaksud dengan administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembangunan biasanya didefenisikan sebagai “rangkaian usaha mewujudkan pertumbuha dan perubahan secara terencana dan dasar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa. Dari pembahasan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pengertan atau defenisi kerja dari administrasi pembangunan, yaitu : “Seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu Negara dan bangsa untuk bertumbuh, berkembang.

Menurut prof. Dr. Sondang P siagian (2016 : 4) administrasi pembangunan yaitu seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu Negara, bangsa untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara sadar dan terencana dalam rangka mencapai tujuan akhirnya. Artinya, Pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan dapat diartikan suatu konsep perubahan social yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan dan memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesenambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan Negara(Haryono Sudiramunawar, 2002 : 15). Dari beberapa pengertian pembangunan diatas dapat dikatakan bahwa defenisi pembangunan mempunyai versi yang berbeda menurut pandangan para ahli. Pembangunan dipandang perlu dipelajari, menurut Mustopadidjaja AR (2005: 52), administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu system pembangunan tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efisien dan efektif. Menurut Bintaro Tjokromidjo (2008 : 13), Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan social ekonomi, secara spesifik maka administrasi pembangunan mempunyai fungsi kebijaksanaan-kebijaksanaan, program-program pembangunan (kearah modernisasi pembangunan bangsa atau pembangunan social, ekonomi dan pelaksanaan secara efektif).

Administrasi pembangunan berorientasi pada pelaksanaan tugas-tugas pembangunan yaitu kemampuan merumuskan kebijakan pembangunan sedangkan ilmu administrasi Negara lebih menekankan pada tugas-tugas rutin dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Administrasi pembangunan mengaitkan diri dengan substansi perumusan kebijaksanaan dan pelaksanaan tujuan-tujuan pembangunan diberbagai bidang, Ilmu administrasi Negara lebih memperhatikan pada kerapihan/ketertiban aparatur administrasinya sendiri.Administrator pada administrasi pembangunan merupakan penggerakan perubahan (change agent), sedangkan administrator pasa administrasi pembangunan berorientasi pada lingkungan, kegiatan dan pemecahan masalah sedangkan pada administrasi negara lebih bersifat legalistas.

2.1.5 Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan sumber daya yang terseedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan kondisi Negara atau daerah bersangkutan. Sengakn ujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera.

Bagi bangsa Indonesia, secara khusus tujuan pembangunan nasional telah di gariskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk : melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonseia ;memajukan

kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsadan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social. Jika tujuan yang dimandatkan oleh konstitusi ini didasarikan, akan tampak bahwa mandate yang diberikan Negara kepada para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara Negara dan pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah untuk memuliakan manusia dan kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkup terkecil hingga kelingkup unia.

Rencana pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah tahapan ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007. Dengan berpayung kepada UUD 1945 dan UU No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP tadi, RPJMN 2015-2019, disusun sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan Agenda (Nawa Cita) Presisen/Wakil Presiden, Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla, dengan menggunakan rancangan Teknokratikyang telah disusun BAPPENAS dan berpodeman pada RPJPN 2005-2025. RPJMN 2015-2019 adalah pedoman untuk menjamin pencapaian visi dan misi presiden, RPJMN sekaligus untuk menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan didalam Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 dan RPJMN 2005-2025.

Untuk menuju sasaran jangka panjang dan tujuan hakiki dalam membanngun, pembangunan nasional Indonesia lima tahun kedepan perlu memprioritaskan pada upaya mencapai kedaulatan pangan, kecukupan energi, dan pengelolaan sumber daya maritime dan kelautan. Seiring dengan itu,

pembangunan lima tahun kedepan juga harus makin mengarah kepada kondisi peningkatan kesejahteraan berkelanjutan, warganya berkepribadian dan berjiwa gotong royong, dan masyarakatnya memiliki keharmonisan antar kelompok social, dan postur perekonomian makin mencerminkan pertumbuhan yang berkualitas, yakni bersifat inklusif, berbasis luas, berlandaskan keunggulan sumber daya manusia serta kemampuan iptek sambil bergerak menuju kepada keseimbangan antar sector ekonomi dan antar wilayah, serta makin mencerminkan keharmonisan antara manusia dan lingkungan.

Keberhasilan pendekatan partisipatif dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu:

a. Sikap dan perilaku anggota masyarakat,

b. Kepemimpinan lokal yang dinamis

c. Prosesnya meliputiupaya yang dilakukan, yaitu sosialisasi, pendampingan dan penguatan kelembagaanyang efektif dan efisien yang berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Dari administrasi negara ke administrasi publik

1. ***Pembinaan administrasi negara sebagai bagian dari pembangunan nasional***

   Konsep *public administration* diterjemahkan dan dikembangkan di fakultas sebagai administrasi negara dapat di nikmati konsepnya pada pidato pengukuhan Guru besar pertama Prof. Soempono Djojowadono, yang berjudul "*Pembinaan Adminisrasi Negara Sebagai Bagian dari Pembangunan Nasional Indonesia*." Suasana saat itu dikemukakan secara

baik dan sistematis oleh Prof. Soempono yang memberi judul pidato dan perhatian akademisnya Pembinaan administrasi Negara Sebagai Bagian Dari Pembangunan Nasional Indonesia. Diawal pidatonya Prof. Soempono mengatakan :

"*Administrasi negara atau public administration biasanya yang dimaksud adalah bagian dari keseluruhan lembaga-lemabag dan badan-badan dalam pemerintahan negara sebagai bagian dari pemerintah eksekutif baik dipusat maupun di daerah yang tugas kegiatannyaterutama melaksanakan kebijaksanaan pemerintah (public policy).*"

2. ***Alternatif Perencanaa Sosial-Budaya Menuju Terwujudnya Manusia Indonesia Seutuhnya***

Tulisan ketiga dalam buku ini merupakan pidato pengukuhan Guru besar Prof. Dr. Moeljarto Tjokrowinoto, MPA (almarhum), yang berjudul " Alternatif Perencanaan Sosial-Budaya menuju Terwujudnya Manusia Indonesia Seutuhnya". Prof. Moelyarto mengemukakan perhatiannya tentang pembangunan sebagai salah satu titik perhatian ilmu Administrasi Negara. Bisa dipahami mengapa Pak Moel mengajukan pidato pengukuhannya seperti itu. Pada saat itu di indonesia sedang giat-giatnya dilakukan pembangunan disegala bidang. Dalam melakukan pembangunan Prof. Moelyarto mengingat kan kepada kita bahwa pembangunan manusia Indonesia seutuhnya itu bisa dilakukan melalui upaya perencanaan sosial budaya.

3. *Revitalasi sektor publik Menghadapi Keterbukaan Ekonomi dan Demokratisi Politik.*

Pembahasan tentang informasi sektor publik, kata Prof. Sofian untuk meningkatkan kinerjanya sejak awal telah menjadi pusat perhatian dalam studi administrasi negara. Tulisan guru besar ilmu politik amerika Woodrow Wilson, yang kemudian menjadi Presiden Amerika Serikat, berjudul "*The Study of Public Administration*"pada jurnal Political Science Quartely edisi juli 1887, yang di pandang sebagai tonggak kelahiran ilmu Administrasi Negara Modern, sesungguhnya adalah suatu kritik tajam terhadap sistem Administrasi publik Amerika Serikat yang sudah usang karena didasarkan atas sistem konco (*spoils system*) yang rawan terhadap korupsi dan penuh inefisiensi sehingga menyebabkan kinerja sektor publik rendah. Sebagi penggati sistem yang usang tersebut, Wilson mengusulkan suatu sistem meritokrasi (*meritocratic system*) yang dipandang akan mampu mendorong berkembangnya birokrasi profesional yang amat diperlukan buat mengimbangi sektor swasta Amerika yang sedang tumbuh dengan pesat pada waktu tersebut.

4. *Demokrasi dalam Birokrasi Pemerintah Peran Kontrol Rakyat dan Netralitas Birokasi*

Tulisan kelima adalah pidato pengukuhan Prof. Miftah Thoha. Dalam mengawali pidato pengukuhannya yang berjudul "*Demokrasi dalam Birokrasi Pemerintah Peran Kontrol Rakyat dan Netralitas Birokarsi*" dia mengajukan pertanyaan yang selama ini dan juga pada akhir-akhir ini mulai

dikemukakan lagi ialah "*Dapatkah demokrasi diwujudkan dalam birokrasi pemerintah?*" suatu pertanyaan yang jawabnya bisa ya dan bisa tidak. Menurut Miftah Thoha memberikan sinyalemennya tentang pemerintahan yang telah lewat sebagai berikut:

"Selama 32 tahun semasa pemerintahan Orde Baru, birokrasi pemerintah tidak bisa digolongkan kedalam tatanan yang demokratis. Birokrasi pemerintah waktu itu sangat kuat, sentra listis, dan otoritarian. Titik b erat kekuasaan berada ditangan penguasa birokrasi pemerintah bukan terletak di tangan rakyat. Rakyat sebagai unsur utama dari demokratis tidak mempunyai peran yang bisa mengontrol birokrasi secara maksimal. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai lembaga wakil rakyat dalam suatu sistem pemerintahan yang demokratis bersikap tidak selayaknya sebagai lembaga kontrol. Cerita tentang ketidakberdayaan DPR menghadapi birokrasi pemerintahan tidak perlu lagi di ceritakan disini. Itu merupakan catatan sejarah masa lalu kita yang sudah sewajarnya tidak perlu dan tidak harus diulangi lagi dimasa sekarang dan di masa-masa yang akan datang. Keadaan seperti inimenujukkan bahwa praktika demokrasi dalam birokrasi pemerintah jauh panggang dari apinya. Anggapan seperti inilah yang membuat birokrasi publik jauh dari rakyat yang dilayaninya, dan cenderung untuk tidak bisa bersikap demokratis. Selama ini kita mengalam birokrasi publik seperti ini."

Demokrasi tanpa kontrol rakyat merupakan cacat yang tidak bisa diampuni. Oleh karena itu, banyak ungkapan yang disampaikan dalam

pidato pengukuhannya bagaimana menata kelembagaan birokrasi yang memberikan akses yang besar terhadap peran kontrol rakyat. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana sistem birokrasi pemerintahan yang menjamin adanya netralitas dari tarikan dan intervensi kekuatan politik yang dimainkan oleh partai-partai politik yang berkuasa dalam pemerintahan.

5. Reorientasi Ilmu Administrasi Publik: Dari Government ke Governance

Tulisan keenam adalah pidato pengukuhan Prof. Dr. Agus Dwiyanto, MPA yang berjudul "*Reorientasi Ilmu Administrasi Public:Dari Government ke Governance".* Diawal pidatonya Prof. Agus menyatakan persoalan yang dia hadapi ketika menjelaskan ilmu yang selama ini di geluti dalam karier akademisnya. Ungkapan beliau dapat disimak sebagai berikut:

"Salah satu kesulitan terbesar yang saya hadapi sepanjang karier akademis saya adalah ketika ditanya mengenai apakah sebenarnya yang dimaksud dengan Ilmu Administrasi publik? Mungkin terdengar aneh karena sudah hampir 30 tahun belajar ilmu administrasi publik, namun dari waktu kewaktu gambaran mengani ilmu administrasi Publi yang sebaiknya dikembangkan di Indonesia makin lama tidak menjadi semakin jelas. Memang tersedia banyak pustaka yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan diatas. Namun, jawaban yang diperoleh sering berbeda dan sering kali tidak sepenuhnya tepat karena sebagian besar dari pustaka yang ada lebih banyak menjelaskan mengenai *American Public Administration* yang dikembangkan dalam konteks dan lingkungan yang berbeda. Sistem pemerintahan, politik, dan lingkungan budaya yang berbeda membuat

konsep, teori, dan pendekatan yang dikembangkan oleh *American Public Administration* sering tidak sepenuhnya dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena Ilmu Administrasi Publik di Indonesia.

6. Administrasi Publik Indonesia di Era Demokrasi Lokal Bagaimana Semangat Kompatibilitas Menjiwai Budaya Birokrai

Tulisan terakhir merupakan pidato pengukuhan guru besar yang keenam dijurusan, yakni Prof. Dr. Warsito Utomo. Judul pidatonya adalah: "Administrasi Publik Indonesia di Era Demokrasi Lokal Bagaimana Semangat Kompatibilitas Menjiwai Budaya Birokrasi". Dalam pidatonya ini Prof. Warsito menjelaskan perkembangan konsep Administrasi Public. Dijelaskan oleh Prof. Warsito Utomo bahwa terjadi pergeseran titik tekan dari *Public Administration* dimana negara menjadi salah satu agen tunggal implementasi fungsi negara menjadi *Public Administration* yang menekan fungsi pemerintahan atau negara sebagai *public servives*. Berikut ungkapan penjelasan beliau:

"Dalam perkembangan konsep ilmu administrasi negara , maka telah terjadi pergeseran titik tekun dari *Administration of public* dimana negara sebagai agen tunggal implementasi fungsi negara/pemerintahan yang bertugas dalam *Public Service*; ke *Administration of public* yang menekankan fungsi negara/pemerintahan yang bertugas dalam Public Service; ke Administration for public yang berorientasi bahwa public demand are differentiated, dalam arti fungsi negara/pemerintah hanyalah sebagai fasilitor, katalisator yang bertitik tekan pada *putting the customers*

in the driver seat. Dimana determinasi negara/pemerintahan tidak lagi merupakan faktor atau aktor utama sebagai *driving forces*.

(Sumber: Miftah Thoha:42-52)

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2017: 60) mengemukakan bahwa, krangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah analisis prosedur rekrutmen perangkat desa, berikut adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.1:Kerangka Berfikir Analisis Prosedur Rekrutmen.

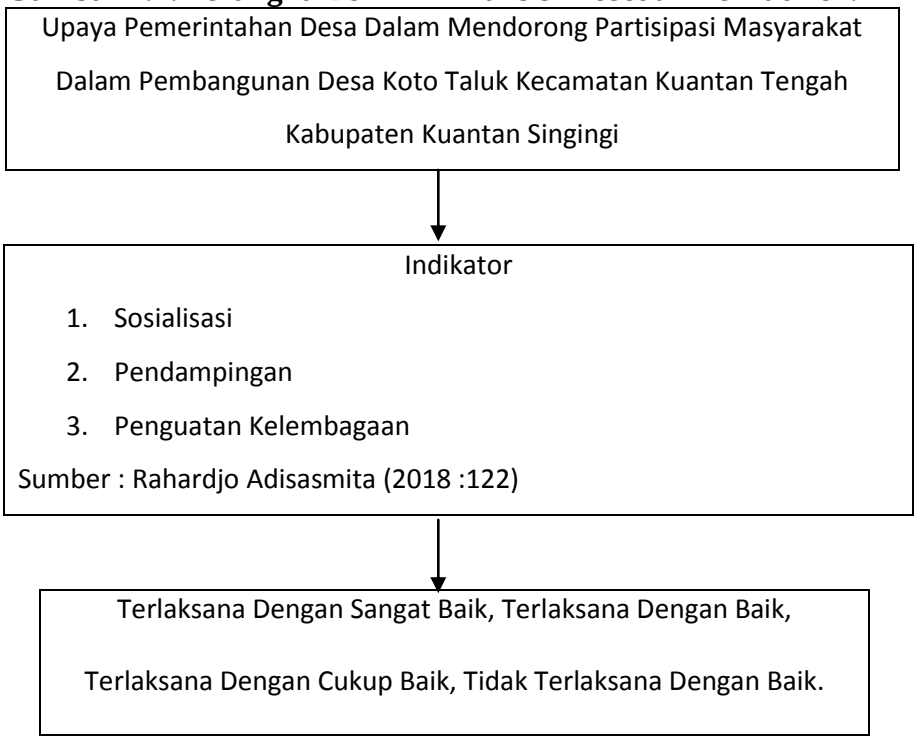

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, hipotesis yang di ajukan dalam hal ini adalah : “kurangnya kepedulian pemerintahan desa dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat untuk pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi”. Ditandai dengan belum berjalan nya sistim pemerintahan desa yang sesuai peraturan pemerintah dan adat istiadat yang berlaku.

2.4 Definisi Operasional

Adapun definisi Operasional dari kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :

1. **Sosialisasi**

   Untuk menentukan program yang akan dibangun didesa/kecamatan setempat agar sesuai dengan kebutuhan, makan harus didahului dengan kegiatan sosialisasi kepada anggota masyarakat terutama mereka yang berkaitan secara langsung dengan pembangunan program tersebut.

   Materi sosialisasi meliputi:

   a. Menjelaskan pentingnya pembangunan perdesaan untuk meningkatkan produksi pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
   b. Membahas potensi sumberdaya pembangunan (SDA dan SDM) yang dimiliki, kondisi eksisting, kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
   c. Melakukan identifikasi berbagai jenis program pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Menentukan Program pembangunan yang menduduki prioritas tertinggi, dengan menggunakan kriteria terukur.

2. Pendampingan

Pendampingan pada masyarakat desa dilakukan dengan:

a. Hidup bersama-sama ditengah keluarga dan masyarakat untuk dapat lebih akrab dan mengetahui aspirasi yang berkembang dalam masyarakat.
b. Melakukan kunjungan kepada beberapa keluarga, kelompok masyarakat, dan melakukan wawancara secara terarah sehingga diperoleh banyak informasi dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.
c. Memberikan pelatihan dan keterampilan yang menyangkut pembangunan perdesaan (sektor-sektor pertanian, perindustrian, perdagangan/pemasaran, perkoperasian, keswadayaan, partisipasi masyarakat, dll). Agar supaya kemampuan masyarakat bertambah lebih luas dan keterampil.
d. Memberikan demonstrasi mengenai penerapan teknologi tepat guna (penggunaan mesin perontok padi, pemipil jagung, dan lainnya).
e. Memberikan pelayanan konsultasi kepada anggota masyarakat
f. Upaya lainnya yang dianggap perlu dilakukan.

3. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan, sebagaimana diketahui bahwa banyak lembaga ekonomi (P3A, KUD, Koperasi Perdesaan, lainnya) dan lembaga

sosial (LKMD dan lainnya) telah terbentuk, tetapi belum difungsikan secara optimal. Dalam penguatan kelembagaan ini dilakukan upaya-upaya antara lain:

a. Memberikan pelatihan, pengetahuan dan petunjuk tekinis kepada pengelola/staff lembaga perdesaan bagaimana memperbaiki cara-cara pengorganisasian, pengelolaan keuangan dan administrasi kantor secara baik, agar supaya lembaga-lembaga perdesaan yang ada dapat dikelola secara efektif dan efisien.
b. Memonitor perkembangan hasil dalam aspek operasional, finansial dan administrasi yang dicapai oleh kelembagaan perdesaan, untuk mengetahui sejauh mana perbaikan telah dicapai.
c. Mendatangkan staf dari Dinas Kabupaten yang terkait untuk memberikan pengarahan, perbaikan dan peningkatan keberhasilan yang perlu dikerjakan
d. Upaya lainnya yang perlu mendapat perhatian untuk dikerjakan.

2.5 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) Operasional Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau suatu nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Defenisi variabel-variabel penelitian harus di rumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel nya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1: Operasional Variabel, Indikator, Dan Item Penilaian.

Vaiabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Sosialisasi	1. Sosialisasi Primer tahap awal Kepada masyarakat 2. Sosialisasi Sekunder tahapan berlanjut	Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik, Tidak Berjalan Baik.
	Pendampingan	1. Pendampingan Universal 2. Pendampingan Non-psikologis 3. Pendampingan Psikologis Profesional	Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik, Tidak Berjalan Baik..
	Penguatan Kelembagaan	1. Pemberdayaan masyarakat 2. Pengembangan perekonomian	Berjalan Dengan Sangat Baik, Berjalan Dengan Baik, Berjalan Dengan Cukup Baik, Tidak Berjalan Baik.

Sumber: Data Modifikasi Penulis 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survey, dimana menurut Zikmund (1997 : 9) “metode penelitian survey adalah satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan”.

Adapun tingkat eksplanasi penelitian deskriptif adalah penggambaran tentang proses mengapa dan bagaimana proses pemecahan suatu permasalahan yang akan diteliti yang saling memiliki hubungan sebab dan akibat.

Penelitian ini juga nantinya akan menggunakan analisis data kualitatif. Yaitu dengan analisis data kualitatif

3.2 Informan

Informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan focus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam focus penelitian.

Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian serta adanya hasil yang representatif, maka diperlukan informasi kunci (mengingat penelitian ini adalah studi kasus) yang memahami dan mempunyai kaitan dengan permasalahan yang swdang dikaji/diteliti melalui informasi kunci (Miles dan Huberman. 1992) . informan kunci (key informan), informan awal dipilih secara purposive (purposive sampling). Sedangkan informan masyarakat selanjutnya

ditentukan dengan cara “snowball sampling” yaitu dipilih secara bergulir sampai menujukkan tingkat kejenuhan informasi.

Informasi kunci yang dimaksud adalah :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah/Orang
1.	Kepala desa	**1**
2.	Sekretaris desa	**1**
3.	Kepala urusan	**3**
4.	Ketua BPD	**1**
5.	Tokoh Masyarakat	**5**
	Jumlah Informan	**11**

Sumber : Data Olahan 2022

3.3. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkansebagai data *prime*r dan data *sekunder*. Data *primer*, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data adalahunsure penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat dijumpai kebenarannya, relevan dan lengkap.

3.3.1 Data Primer

Menurut sumbernya, Data *sekunder* atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau

data laporan yang tersedia.Data *primer* dan data *sekunder* dapat diolongkangkan menurut jenisnya sebagai data *kuantitatif* yang berupa angka-angka dan data *kualitatif* yang berupa kategori-kategori.

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden dan juga melalui pengamatan langsung.

Menurut Bungin (2013 :129) data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian Kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Bungin (2013 : 129) data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bias diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa di katakan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data disini di anggap sebagai proses g di amati dengan cara sistematis yanng menggunakan informan penelitian untuk menjawab pertanyan penelitian yang di tanyakan seperti; menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil serta mengumpulkan dan mengambil informasi tentang

variabel penelitian yang Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2008 : 162) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari suatu pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.4.2 Wawancara

Menurut Lexy J Moleong (1991 : 135), menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Wawancara pada penelitian ini melibatkan 57 responden yang yang terdiri dari pegawai kantor Desa Koto Taluk Kabupaten Kuantan Singingi dan masyarakat.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008 : 163), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.

3.4.4 Tringulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hail wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004;330)

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.Peneliti tertarik meneliti di Desa Koto dengan alasan di karenakan peneliti pernah tinggal dan berada didaerah tersebut, sehingga peneliti dapat merasakan dan mengamati secara langsung masalah-masalah yang ada di Desa tersebut.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisi data dalam penelitian ini mengadopsi pemikiran Miles dan Huberman (1984). Yang pada dasarnya meliputi 3 alur kegiatan setelah proses pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Namun, analisis data tidak dilakukan secara parsial dan terintegrasi selama dan setelah proses pengumpulan data dilakukan dilokasi penelitian. Metode analisis menggunakan metode deskriptif, analisis data ini bertujuan untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil rekaman atau catatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian berisikan urutan kegiatan yang akan dilakukan. Jadwal kegiatan ditulis sedetail mungkin agar dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai jalannya kegiatan atau penelitian dari awal sampai

akhir. Jadwal kegiatan penelitian skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan. Dimulai dari pembuatan proposal, pengajuan judul, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengumpulan data, pengolahan data, bimbingan skripsi, siding skripsi. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal																								
2	Pengajuan Judul Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
6	Revisi Proposal																								
7	Penyusunan Daftar Wawancara																								
8	Turun Lapangan																								
9	Penyusunan Data Penelitian																								
10	Bimbingan Skripsi																								
11	Ujian Skripsi																								
12	Revisi Skripsi																								

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Koto Taluk

Desa yang lebih di kenal dengan istilah kampung atau banjar adalah suatu peradaban masyarakat yang bermukim pada wilayah tertentu yang masih mempunyai hubungan kekerabatan antar suku dan adat istiadat yang sangat kental dengan mata pencarian utama mereka adalah pertanian, perkebunan, perikanan, dan sebagian kecil bekerja swasta.

Wilayah yang dulunya hutan, ataupun rimba yang penuh dengan pohon-pohon besar dan penuh dengan hewan buas, dirambah menjadi ladang-ladang dan perkebunan warga, ladang dibuka menjadi perkampungan, dan kampung ini adalah pemukiman umum masyarakat dan dijadikan tempat hidup dengan jangka waktu yang sangat lama. Begitulah asal mula kampung yang sekarang lebih di kenal dengan nama Desa. Nama Desa Koto Taluk ini berdasarkan cerita dari orang tua-tua dulu di kampung adalah di ambil dari kata “kesepakatan kata”, yaitu daerah tertua di Kecamatan Kuantan Tengah. Desa Koto Taluk ini adalah desa tertua di Kecamatan Kuantan Tengah, dimana desa ini merupakan tempat berkumpulnya para tokoh-tokoh, datuk Kepala Suku, untuk bermufakat ataupun merundingkan kesepakatan dan peraturan dalam suatu Kenegrian ataupun Kecamatan. Dari sinilah mula-mula desa-desa di Kecamatan Kuantan Tengah sehingga terbentuk beberapa Desa di Kecamatan Kuantan Tengah. Dimana perkembangan ini dipengaruhi oleh perkembangan penduduk dari tahun ke tahun meningkat hingga menjadi 23 Desa.

4.2 Kebudayaan Masyarakat Koto Taluk

Tradisi dan Kebudayaan mayarakat Koto Taluk itu sama dengan tradisi masyarakat Desa lain yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Umumnya yakni Pacu jalur. Tradisi pacu jalur di adakan sekali setahun ini pada awalnya dimaksudkan sebagai acara memperingati hari-hari besar Islam, Seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, Ataupun peringatan Tahun Baru Hijria. Dan pada masa penjajahan Belanda, acara pacu jalur sudah dijadikan peringatan hari lahir Ratu Wihelmina (Ratu Belanda). Biasanya di adakan bulan November setiap Tahun nya. Namun, setelah kemerdekaan Indonesia, festival pacu jalur ini ditujukan untuk merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (Suwardi, 2007: 126-127). Pacu jalur biasanya diikuti oleh masyarakat setempat, kabupaten tetangga, bahkan juga pernah diikuti peserta dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Perlombaan Pacu Jalur dipersiapkan oleh setiap peserta lomba yang berasal dari kecamatan-kecamatan, dan bahkan kampung-kampung yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi serta daerah lain yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan tersebut. Perlombaan Pacu Jalur merupakan salah satu cabang olahraga yang juga diperlombakan pada tingkat nasional. Olahraga Pacu Jalur amat akrab dengan masyarakat Kuantan Singingi, hal ini dikarenakan tradisi perlombaan ini sudah dilaksanakan sejak lama. Di samping itu, pacu jalur juga memiliki gengsi tersendiri bagi masyarakat desa atau kecamatan. Oleh karena itu, kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh masyarakat desa atau kecamatan, baik secara moril maupun materil. Maka tidak heran jika pada waktu pertandingan masyarakat desa atau kecamatan berbondong-

bondong menyaksikan jalur mereka berlomba. Mereka rela meninggalkan rumah dan pekerjaan hanya untuk menyaksikan perlombaan, apalagi jika jalur mereka masuk final. Begitupun tradisi dan budaya Masyarakat Koto Taluk Pada Umumnya.

4.3 Letak Dan Kondisi Geografis

Desa Koto Taluk adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantang Singingi Provinsi Riau deangan memiliki luas wilayah 5.50 KM Persegi. Secara administratif wilayah Desa Koto Taluk terbagi dalam 4 Dusun yang sebagian kecil wilayah desa ini diperuntukan untuk lahan pertanian sawah dan ladang. Desa Koto Taluk ini juga terletak pusat Kota Kabupaten Kuantan Singingi.

4.4 Iklim

Pada umum nya desa Koto Taluk beriklim Tropis sebahaimana Desa-desa lain di indonesia memiliki iklim penghujan dan kemarau. Hal tersebut berpengaruh terhadap pertanian dan perkebunan serta peternakan yang ada di Desa Koto Taluk. Namun hal ini juga mendukung hasil pertanian, perkebunan dan peternakan pada masyarakat Desa Koto Taluk.

4.5 Keadaan Kependudukan

Berdasarkan data demografi Desa Koto Taluk, jumlah penduduk Desa Koto Taluk tercatat sebanyak 10.464 Jiwa atau 2.324 KK, dengan jumlah laki-laki 5.421 jiwa dan perempuan 5.043 jiwa.

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Koto Taluk Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5.421
2	Perempuan	5.043
Jumlah Total		10.464

Sumber : Kantor Desa Koto Taluk 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukan bahwa jumlah penduduk Desa Koto Taluk tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 10.464 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 5.421 jiwa, dan jumlah perempuan sebanyak 5.043 jiwa.

Tabel 4.2 : Klasifikasi Penduduk Desa Koto Taluk Menurut Usia

No	Usia	Jenis Kelamin		Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-5 Tahun	572	448	1.020
2	6-9 Tahun	956	812	1.768
3	10-19 Tahun	1.029	1.120	2.149
4	20 Tahun keatas	2.864	2.663	5.527
Jumlah		5.421	5.043	10.464

Sumber : Kantor Desa Koto Taluk 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat klasifikasi penduduk Desa Koto Taluk berdasarkan usia. Dimulai dari usia 0-5 tahun berjumlah 1.020 jiwa 6-9 tahun berjumlah 1.768 jiwa, 10-19 tahun berjumlah 2.149 jiwa, dan 20 tahun ke atas berjumlah 5.527 jiwa, dan total keseluruhan 10.464 jiwa.

4.6 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha

pemerintah ataupun masyarakat untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan segala bidang baik bersifat fisisk maupun non fisik (mental), membuka sekolah umum, sekolah keagamaan dalam hal ini pemerintah juga tidak pernah berhenti untuk berusaha membangun dan membuat sarana dan prasarana untuk meningkatkan pendidikan masyarakat, agar masyarakat Desa Koto Taluk tidak tertinggal dari desa-desa lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3 : Sarana pendidikan di desa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	2
2	Madrasa Diniyah Awaliyah (MDA)	3
3	Sekolah Dasar Negeri	3
4	SMP/MTS	Belum Ada
5	SMK/SMK	2
Jumlah		**10**

Sumber : Data Lapangan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan di Desa Koto Taluk cukup memadai Jika dilihat dari segi taman kanak-kanak sampai ke Sekolah Dasar Negeri (SDN), dan Juga SMA/SMK. Namun demikian SMP/MTS Belum Di Dirikan di Desa Koto Taluk. Walaupun masyarakat desa Koto Taluk sangat mengharapkan di dirikan SMP/MTS. Sebab jarak dari Desa Koto Taluk ke SMA di Desa sebelah lumayan cukup jauh, begitupun juga jarak ke SMA di Kecamatan lain.

4.7 Kesehatan

Untuk fasilitas kesehatan di Desa Koto Taluk terdapat sebuah PuskesMas,PuskesDes, dan sebuah Posyandu. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Jumlah kesehatan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	PuskesDes	1
2	Posyandu	1
3	PuskesMas	1
Jumlah		**3**

Sumber : Data Lapangan Tahun 2022

4.8 Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pencaharian penduduk Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Beraneka ragam, sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa ini adalah sebagai berdagang dan bertani. selain itu ada juga yang berkebun, Guru, ASN, tukang Bidan/perawat, TNI/Polri, dan Buruh. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Desa Koto Taluk dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 : Mata Pencaharian Pokok Warga Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Pedagang	478
2	Buruh Tani	567
3	Aparatur Sipil Negara (ASN)	436
4	Petani	225
5	Montir	79
6	Perawat/Bidan	56
7	TNI/Polri	32
8	Karyawan Swasta	284
9	Honorer	496
10	Pengacara	18
11	Pelajar/Belum Bekerja	2.122
Jumlah		4.279

Sumber : Kantor Koto Taluk Tahun 2022

Dari tabel di atas dilihat bahwa sebagian besar dari masyarakat Desa Koto Taluk adalah Pelajar/Belum bekerja 2.122 Orang, sebagai pedagang yaitu sebanyak 478 orang, Buruh Tani 567 Orang, ASN 436 Orang, Petani 225 Orang, Montir 79 Orang, Perawat/Bidan 56 Orang, TNI/Polri 32 Orang, Karyawan swasta 284 Orang, Honorer 496 Orang, Pengacara 18 Orang, dan total keseluruhan 4.279.

4.9 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan berbagai pelayanan kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari keamanan, Kesehatan, Kependudukan, serta Ketertiban dan lain sebagainya. Menurut Sondang P Siagian organisasi yang bagus menciptakan dan mendudukan orang-orang dalam satu

jabatan, mengetahui struktur organisasi pemerintah di Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dapat kita lihat pada struktur dibawah ini :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

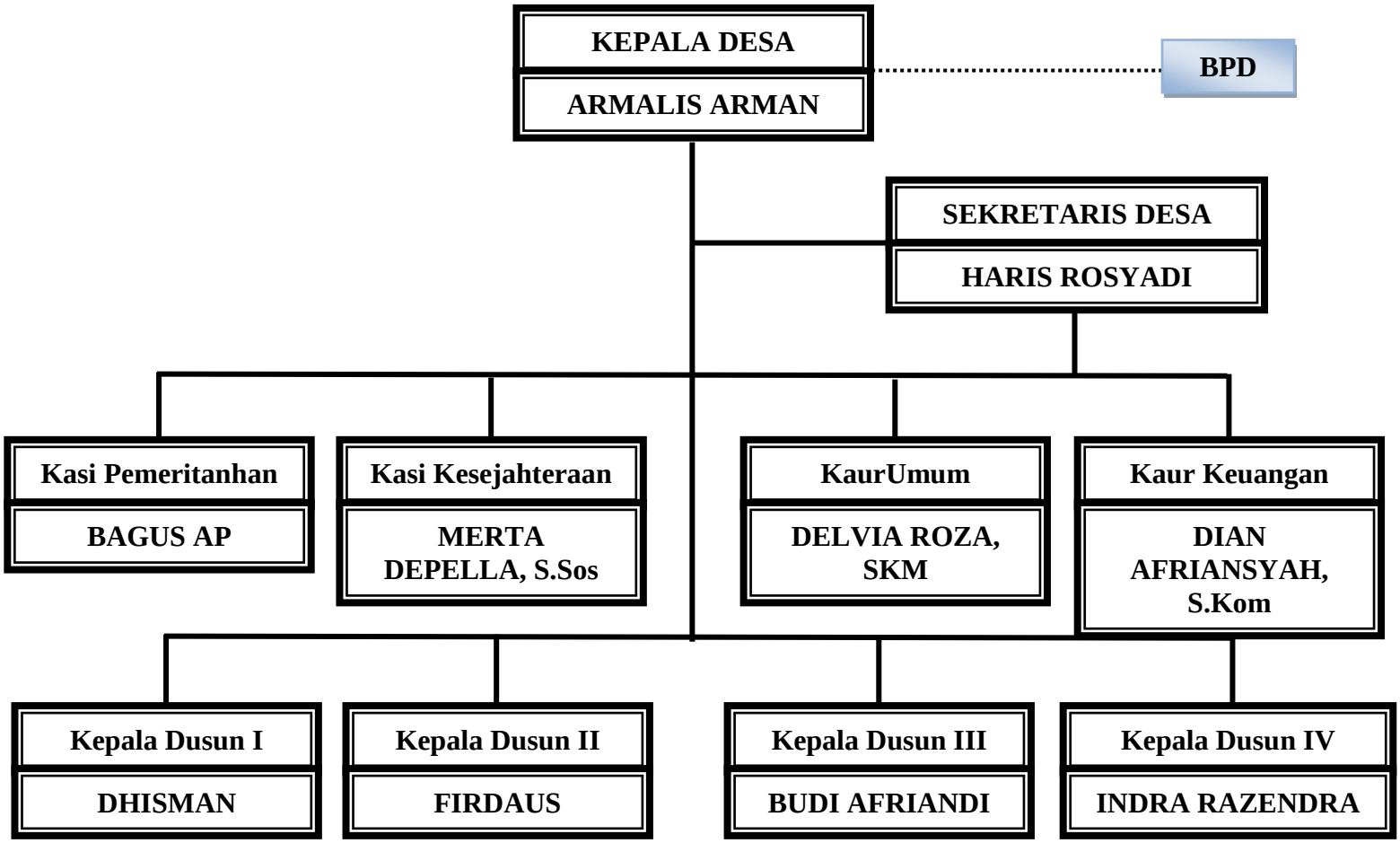

Sumber : Susan Organisasi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.9.1 Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bagian pada kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah ;

1. Kepala Desa

   Adapun tugas dan fungsi kepala desa sebagai berikut:

   a. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang di tetapkan bersama BPD.
   b. Mengajukan rancangan Peraturan Desa (PERDES)
   c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
   d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBD untuk di bahas dan di tetapkan bersama BPD
   e. Membina kehidupan masyarakat Desa
   f. Membina ekonomi Desa
   g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif
   h. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

2. Sekretaris Desa

   Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Desa meliputi:

   A. Tugas pokok : membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa.

B. Fungsi :

a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
b. Melaksanakan tugas Kepala Desa jika Kepala Desa berhalangan
c. Melaksanakan tugas Kepala Desa jika Kepala Desa diberhentikan sementara
d. penyiapan bantuan penyusunan peraturan Desa
e. penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa
f. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan
g. pelaksanaan tugas lain yang di berikan Kepala Desa

3. Kepala urusan (KAUR) Umum

A. Tugas pokok : membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan. Pengelolaan inventaris kekayaan Desa, serta mempersiapkan bahan Rapat

B. Fungsi :

1. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
2. Pencatatan inventaris kekayaan Desa
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
4. Pelaksanaan penyediaan, penyiapan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
5. Pengelolaan administrasi perangkat Desa
6. Persiapan bahan-bahan laporan

7. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris desa

4. Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan :
   A. Tugas Pokok ; membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa
   B. Fungsi :
      1. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
      2. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
      3. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
      4. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang di berukan kepala Desa
5. Kepala Seksi (KASI) Pembangunan :
   A. Tugas Pokok : melaksanakan dan membina pembangunan serta mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
   B. Fungsi :
      1. Mendorong partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan
      2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan Desa

3. Menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa
4. Menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi dan penyebaruasan informasi atas kebijakan teknis dan pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa

6. Kepala Dusun

A. Tugas Pokok :

1. Membantu pelaksanaan tugas kepalaDesa dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadata dan gotong-royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintahan kepada masyarakat
4. Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya.

B. Fungsi :

1. Melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah nya
2. Melakukan fungsi-fungsi lain diberikan Kepala Desa

Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa BPDDesa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

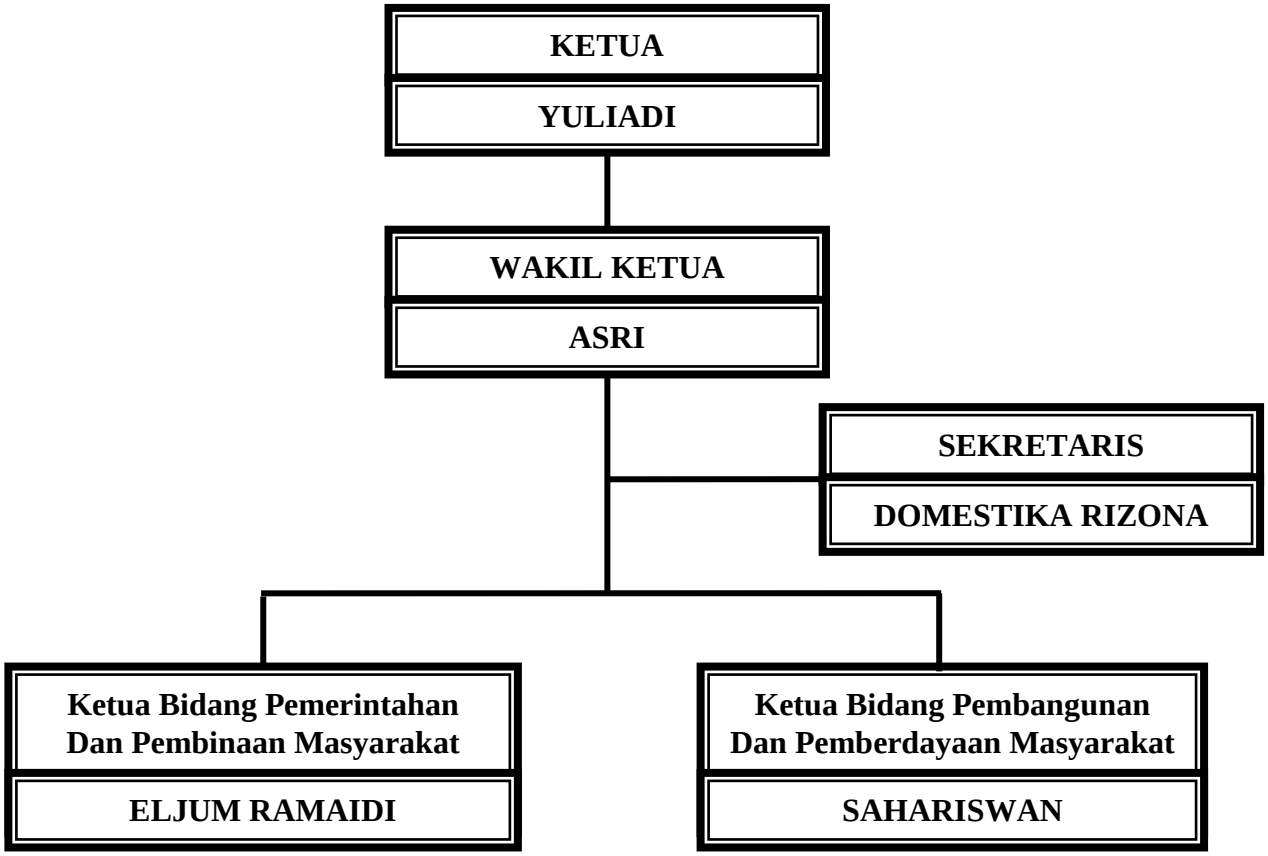

Sumber : Susan Organisasi Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan pemerintahan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 yaitu anggota BPD yang memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati rancangan peraturan Desa bersama Kepala Desa. Badan Permusyawaratan

Desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa, dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Badan Permusyawaratan Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sangsi administratif yang sudag di tentukan dalam Undang-Undang yang ada.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Informan

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan yang berdasarkan pengamatan langsung (Observasi) dan wawancara, maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlan 11 orang dalam Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang peneliti peroleh melalui data primer dan data sekunder, akan di uraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan adapun hasil observasi dan wawancara langsung kepada informan yang terkait dengan Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai informan, berikut di deskripsikan identitas informan berdasarkan jenis kelamin, tingkat umur, tingkat pendidikan, dan jabatan/pekerjaan informan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara kepada informan, di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi di kelompokkan jenis kelamin informan sebagai berikut;

Tabel 5.1 : Identitas Informan Dalam Penelitian Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	Persentase(%)
1	Laki- Laki	9	81%
2	Perempuan	2	19%
Jumlah		11	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2022

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa berdasarkan jenis kelamin informan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Laki-Laki berjumlah 9 dan perempuan berjumlah 2 orang.

5.1.2 Informan Menurut Kelompok Umur

Dari hasil wawancara kepada informan di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai berikut :

Tabel 5.2 : Identitas Informan Dalam Penelitian Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah	
		Orang	Persentase (%)
1	15-25Tahun	1	9%
2	26-36Tahun	3	27%
3	37-47Tahun	4	37%
4	48TahunKeatas	3	27%
Jumlah			100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2022

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa berdasarkan kelompok umur informan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi antara umur 15-25 tahun berjumlah 1 orang (9%), umur 26-36 tahun berjumlah 3 orang (27%), umur 37-47 tahun berjumlah 4 orang (37%), umur 48 tahun ke atas berjumlah 3 orang (27%), dan total keseluruhan nya adalah 11 orang (100%).

5.1.3 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan informan pada penelitian Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat di lihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5.3 : Identitas Informan Dalam Penelitian Penelitian Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Orang	Persentase(%)
1	SLTA	6	55%
2	S1	5	45%
Jumlah		11	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan informan untuk pendidikan SLTA ada 6 orang (55%), danS1 ada 5 orang (45%), maka dapat di akumulasikan bahwa tingkat pendidikan SLTA Lebih dominan.

5.2 Hasil Dan Pembahasan Penelitian Tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kabupaen Kuantan Singingi

Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Koto Taluk Kabupaen Kuantan Singingi Di Antaranya Sebagai Berikut :

1. Upaya Pemerintahan Desa Berdasarkan Sosialisasi.
2. Upaya Pemerintahan Desa Berdasarkan Pendampingan.
3. Upaya Pemerintahan Desa Berdasarkan Penguatan Kelembagaan.

Semua upaya diatas Sudah Terlaksana Dengan Baik, sehingga peneliti ingin membahas lebih dalam mengenai tiga Upaya Tesebut.

5.2.1 Tanggapan Informan Berdasarkan Indikator Sosialisasi Terhadap Masyarakat Desa Koto Taluk.

1. Bagaimana sosialisasi ataupun pendekatan awal pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kepala Desa (Armalis Arman) Mengatakan;

> *"Sosialisasi pertama atau disebut juga dengan sosialisasi primer adalah proses pertama dan pemula yang dialami oleh individu ataupun perorangan. Sosialisasi ini akan mempengaruhi kehidupan individu dalam bermasyarakat di masa mendatang. Sosialisasi primer ataupun pendekatan pertama yang di lakukan pemerintahan desa kepada masyarakat secara individu yaitu memberikan pemahaman tentang Desa itu sendiri kepada masing-masingbaik mengnaimutu, kualitas dan sumber daya nya sehingga mendorong kemauanindvidu itu sendiri untuk peduli tentang pembangunan Desa tersebut. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Kasi Pemerintahan (Bagus AP) Mengatakan;

> *"Pendekatan ini dilakukan pemerintahan desa bertujuan untuk memberikan pemahaman khusus secara perorangan agar dapat memacu kemampuan dan dan menggali SDM yang ada di Desa Koto Taluk Untuk menciptakan kehidupan masyarakat dengan taraf hidup yang lebih baik. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Sekretaris Desa (Haris Rosyadi) Mengatakan;

> *"Sosialisasi pertama atau disebut juga dengan sosialisasi primer merupakan proses permulaan dalam suatu pengenalan terhadap kehidupan bermasyarakat guna untuk memahami secara mendasar mengenai cara hidup bermasyarakat dengan baik. Sosialisasi seperti ini di mulai dari keluarga yang memperkenalkan kehidupan bermasarakat tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dan ini sudah terealisasikan dengan baik. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

"Saya menyimpulkan sesuai dengan Analisa saya bahwa pendekatan yang dilakukan Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan ditandai dengan Pendekatan-pendekatan yang di lakukan itu sudah sesuai dengan kriteria Penulis."

Hasil Wawancara bersama informan, Kepala Desa (Armalis Arman), Kasi Pemerintahan (Bagus AP), dan Sekretaris Desa (Haris Rosyadi) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

2. Seperti apa sosialisi berkelanjutan dalam jangka panjang yang dilakukan pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk pembangunan.

Sekretaris Desa (Haris Rosyadi) Mengatakan;

> *"sosialisasi sekunder merupakan pendekatan jangka panjang ataupun berkelanjutan yang terjadi ketika individu mulai dikenalkan ke dalam suatu bentuk kelompok sosial tertentu di dalam masyarakat. Sehingga mempengaruhi sikap dan kepribadiannya secara spesifik. Dalam pendekatan ini pemerintahan desa juga memperhatikan hubungan antar individu dalam bermasyarakat dengan cara menghimbau kepada masing-masing individu dalam masyarakat desa koto taluk untuk saling bergotong-royong dalam meningkatkan pembangunan baik secara Fisik maupun Nonfisik demi meningkatkan perekonomian masyarakatyang lebih sejahtera. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Kaur Keuangan (Dian Afriansyah S.Kom) Mengatakan;

> *"Sosialisasi berkelanjutan dengan skala jangka panjang ini bertujuan untuk memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat akan kepedulian pemerintahan Desa dalam mengupayakan partisipasi masyarakat untuk pembangunan. Hal ini sangat penting sekali untuk di perhatikan sebab dalam membangun Desa Koto Taluk yang sejahtera itu*

perlu pengawasan dari Pemerintahan Desa setempat. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"

Tokoh Masyarakat (Abdullah Kadir) Mengatakan;

"upaya untuk mendorong partisipasi masarakat dalam pembangunan ini sejalan dengan kesadaran Negara bahwa masyarakat memiliki potensi dan memegang peran penting dalam pembangunan Desa. Hal ini erat kaitan nya dengan sosialisasi sekunder, dimana sosialisasi yang berkelanjutan akan berdampak besar terhadap pembangunan yang berkelanjutan juga. Dan itu sudah di jalankan dengan baik oleh pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. (Kediaman Bapak Abdul Kadir Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"

Ketua BPD (Yuliadi) Mengatakan;

"Pembanguan Fisik ataupun Nonfisik itu perlu pengawasan khusus dari pemerintahan desa, dimana pemerintahan Desa itu Sendiri yang mengetahui aturan dan alur dalam pembangunan tersebut, Tugas masyarakat hanya menjalankan serta mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintahan Desa. (Kediaman Ketua BPD Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 28 Juni 2022)"

Kaur Umum (Delvia Roza SKM) Mengatakan;

"Sosialisasi berkelanjutan merupakan sosialisasi yang di lakukan secara berkelanjutan, sosialisasi ini sudah berjalan dengan baik dalam upaya pemerintahan desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di tandai dengan, pemerintahan desa selalu melibatkan seluruh masyarakat Desa Koto Taluk dalam musyawarah pembangunan Desa.(Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"

"Sesuai dengan Analisa saya, mengenai sosialisasi yang dilakukan ini saya simpulkan sudah berjalan baik, sebagai Pemerintahan Desa yang baik itu perlu memperhatikan pembangunan jangka panjang untuk menstabilkan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan

ekonomi kemasyarakatan. Guna untuk memberikan daya saing dalam setiap desa yang ada di Kecamatan tersebut."

Hasil Wawancara bersama informan, Sekretaris Desa (Haris Rosyadi), Kaur Keuangan (Dian Afriansyah S.Kom), Tokoh Masyarakat (Abdullah Kadir), Ketua BPD (Yuliadi), dan Kaur Umum (Delvia Roza SKM). Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

5.2.2 Tanggapan Informan Berdasarkan Indikator Pendampingan Terhadap Masyarakat Desa Koto Taluk.

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu seperti apa pendampingan universal pemerintahan desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kepala Desa (Armalis Arman) Mengatakan;

> *"Menurut saya pendampingan secara universal adalah hakikat dasar yang dilakukan pemerintahan desa terhadap masyarakat secara umum yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keberadaan nya dan pengenalan terhadap masyarakat sekitar. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Kasi Kesejahteraan (Marta Depella S.Sos) Mengatakan;

> *"pendampingan secara universal merupakan tanggung jawab pemerintahan Desa yang paling utama, dimana pendampingan ini akan sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Satu desa merupakan keluarga besar dalam satu kecamatan ataupun kenegerian. Dimana masyarakat dalam satu desa tersebut diwajibkan hidup rukun tanpa ada perselisihan satu sama lain. Dengan begitu akan terciptalah rasa kebersamaan, tolong menolong, satu kata, dan satu Tujuan di dalam diri masing-masing untuk membangun Desa itu sendiri. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Tokoh Masyarakat (Syamsudin) Mengatakan;

> *"pendampingan secara universal ini bertujuan untuk inovasi di dalam pengembangan potensi dan kemampuan diri dalam menjalankan tugas dan*

fungsi pemerintahan desa kepada masyarakat dan itu sudah di jalankan dengan baik oleh pemerintahan desa dalam upaya pemerintahan desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. (Kediaman Bapak Syamsudin Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"

"Saya menyimpulkan sesuai dengan Analisa saya bahwa pendampingan secara Universal ataupun hakikat dasar yang dilakukan Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan ditandai dengan Pendampingan yang di lakukan itu sudah sesuai dengan indikator Penelitian."

Hasil Wawancara bersama informan, Kepala Desa (Armalis Arman) Kasi Kesejahteraan (Marta Depella S.Sos), dan Tokoh Masyarakat (Syamsudin) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

2. Pendampingan Non-psikologis itu perlu dilakukan pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan. Apakah itu sudah terealisikan dengan baik.

Kaur Umum (Delvia Roza) Mengatakan;

"Pendampingan non psikologis. Merupakan pendampingan yang di lakukan oleh pembinaan Dari luar desa ataupun kecamatan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan pemahaman tambahan dalam meningkatkan mutu perekonimian masyarakat yang mengakibatkan pembangunan masyarakat lebih meningkat dari sebelumnya. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"

Tokoh Masyarakat (Syamsudin) Mengatakan;

> *"Didalam meningkatkan pembangunan suatu Desa itu tak cupuk pendampingan dari pemerintahan desa itu saja. Pendampingan dari pemerintahan Daerah juga sangat di perlukan baik dalam hal pembangunan, ataupun pemberdayaan masyarakat nya. (Kediaman Bapak Syamsudin Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"*

Tokoh Masyarakat (Rian Irianto) Mengatakan;

> *"Tujuan pendampingan untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam menentukan keputusan terhadap kegiatan yang kan di ambil. Pendampingan ini sudah berjalan cukup baik dari pemerintahan daerah ataupun kecamatan sesuai dengan apa yang kami temukan di lapangan. (Kediaman Bapak Syamsudin Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"*

"Saya menganalisa mengenai pendampingan Non-Psikologis yang dilakukan Pemerintahan daerah di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan ditandai dengan Pendampingan yang di lakukan itu belum terealisasikan dengan baik oleh pemerintahan setempat."

Hasil Wawancara bersama informan, Kaur Umum (Delvia Roza), Tokoh Masyarakat (Syamsudin), dan Tokoh Masyarakat (Rian Irianto) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

3. Apakah menurut pendapat bapak/Ibu pendampingan psikologis profesional sudah menjadi acuan pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut.

Ketua BPD (Yuliadi) Mengatakan;

> *"Pendampingan psikologis profesional merupakan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintahan desa itu sendiri secara penuh waktu yang bertuan untuk memberikan pedoman dalam jangka panjang untuk selalumendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa kotoTaluk. (Kediaman Ketua BPD Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 28 Juni 2022)"*

Kasi Pemerintahan (Bagus AP) Mengatakan;

> *"peran pendampingan desa sangat penting dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"*

Tokoh Masyarakat (Rian Irianto) Mengatakan;

> *"Tujuan pendampingan desa ini ialah:*
> *a) Meningkatkan kapasitas, efektivitas dan akuntabilitas pemerintahan desa dan pembangunan Desa;*
> *b) Meningkatkan prakarsa, kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa dalam pembangunan desa yang partisipatif;*
> *c) Meningkatkan sinergi program pembangunan Desa antarsektor; dan*
> *d) Mengoptimalkan aset lokal desa secara emansipatoris.*
> *(Kediaman Bapak Syamsudin Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"*

"Analisa saya mengenai pendampingan secara Psikologis Profesional yang dilakukan Pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan. ditandai dengan Pendampingan Psikologis Profesional yang di lakukan itu sudah sesuai dengan kriteria penilaian penulis."

Hasil Wawancara bersama informan, Ketua BPD (Yuliadi), Kasi Pemerintahan (Bagus AP) dan Tokoh Masyarakat (Rian Irianto) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah."

5.2.3 Tanggapan Informan Berdasarkan Indikator Penguatan Kelembagaan Terhadap Masyarakat Desa Koto Taluk.

1. Dalam penguatan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat sangat penting sekali di perhatikan. Apakah pemerintahan desa sudah memberdayakan masyarakat desa Koto Taluk dalam penguatan kelembagaan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini.

Tokoh Masyarakat (Abdullah Kadir) Mengatakan;

> *"Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan suatu upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan. Itu sudah di realisasikan dengan baik oleh pemerintahan desa Koto Taluk kepada seluruh masyarakat desa itu sendiri.*
>
> *Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Baik itu dalam hak pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat. Perbaikan kelembagaan diharap akan memperbaiki tahapan yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dan sekitarnya. (Kediaman Bapak Abdul Kadir Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"*

Tokoh Masyarakat (Kusnandar) Mengatakan;

> *"Berikut ini merupakan contoh pemberdayaan masyarakat oleh pemerintahan Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi:*
>
> *a) Bantuan Insentif Guru PAUD.*
> *b) Bantuan Insentif Guru Taman Belajar Keagamaan.*
> *c) Bantuan Insentif Untuk Kader Kesehatan.*
> *d) Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat.*
> *e) Pengelolaan Sanggar Seni Budaya Desa.*

f) *Penyelenggaraan Festival Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa.*

(Kediaman Bapak Kusnandar Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"

"Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan suatu upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan. Ini sudah Berjalan Sesuai dengan Indikator Penelitian tentang Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan."

Hasil Wawancara bersama informan, Tokoh Masyarakat (Abdullah Kadir), dan Tokoh Masyarakat (Kusnandar) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah."

2. Bisakan bapak/ibu memberikan satu contoh upaya yang dilakukan pemerintahan desa dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa koto taluk untuk terciptanya masyarakatyang sejahtera

Kepala Desa (Armalis Arman) Mengatakan;

"Pemerintah desa tidak bisa menunda –nunda lagi dalam melakukan upaya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat mereka. Peningkatan kualitas SDM bisa diupayakan dengan pemberdayaan masyarakat utamanya dalam pembentukan dan perubahan prilaku masyarakat desa dengan harapan kehidupan dan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan berkualitas. Pemerintah desa Koto taluk dalam upaya pemberdayaan masyarakat mempunyai beberapa strategi dan inovasi - inovasi agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. (Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"

Ketua BPD (Yuliadi) Mengatakan;

Strategi pemerintah Desa koto taluk dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui:

a) *Pembangunan Sarana Dan Prasarana Area Persawahan Desa;*
b) *Pengembangan Industri Kecil Menengah;*
c) *Bantuan Bibit Dan Pakan Fermentasi Hewan Ternak.*

(Kediaman Ketua BPD Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 28 Juni 2022)"

Tokoh Masyarakat (Kusnandar) Mengatakan;

"berikut merupakan program pemerintahan desa untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Koto Taluk seperti;

a) *Program pipanisasi air bersih kepada masyarakat.*
b) *Program BPJS Desa mandiri*
c) *Program pusat pembelajaran masyaraka.*

Itu sudah di jalan kan dengan baik oleh pemerintahan desa sebagai faktor penunjang pembangunan di masyarakat.
(Kediaman Bapak Kusnandar Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 29 Juni 2022)"

Kasi Kesejahteraan (Marta Depella) Mengatakan;

Inovasi yang dilakukan Pemerintah Desa kototaluk untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat antara lain:

a) *Pembangunan Wisata Baru Di Desa kototaluk Kecamatan kuantan tengah meliputi Wisata Pertanian dan Wisata Tambak Pemancingan Ikan;*
b) *Sosialisasi Pembuatan Tanaman Hidroponik.*

(Kantor Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Wawancara Langsung 27 Juni 2022)"

"memperhatikan perkembangan perekonomian masyarakat desa sangat perlu di perhatikan oleh Pemerintahan Desa. Dimana perekonomian masyarakat ini sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, seperti sumbangsih baik berbentuk uang ataupun tenaga. Dan sesuai dengan analisa saya mengenai

hal ini sudah Berjalan Sesuai dengan apa yang saya temukan di lokasi penelitian."

Hasil Wawancara bersama informan, Kepala Desa (Armalis Arman), Ketua BPD (Yuliadi), Tokoh Masyarakat (Kusnandar),dan Kasi Kesejahteraan (Marta Depella) Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah."

5.3 Analisis Hasil Penelitian

Upaya Pemerintahan Desa Dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat Untuk Pembangunan merupakan wujud dari terciptanya kemauan masyarakat dalam suatu program pemerintah khususnya program pembangunan bagi masyarakat.Salah satu wujud kemauan itu dengan adanya sikap mendukung terhadap penyelenggaraan program pemerintah yang ditujukan melalui partisipasi aktif anggota masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan.Partisipasi masyarakat difungsikan sebagai faktor penentu keberhasilan sebuah program pemerintah. Menurut Nasution (2009:42) bahwa keberhasilan penyelengaraan otonomi daerah dan Kelurahan juga tidak terlepas dari adanya peran serta atau partisipasi aktif anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu merupakan bagian integral yang sangat penting dari sistem pemerintahan daerah, karena secara prinsip penyelenggaraan otonomi ditunjuk guna mewujudkan masyarakat sejahtera di daerah atau Kelurahan yang bersangkutan. Oleh sebab itu tanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan di daerah atau di Kelurahan

tidak saja ditangan kepala daerah atau lurah tetapi juga di tangan masyarakat tersebut.

Perubahan secara global telah memacu persaingan yang semakin tajam di berbagai sektor, baik ditingkat nasional maupun tindakan daerah.Kondisi ini tidak dapat dihindarkan, oleh karena birokrasi pemerintah perlu melakukan perbaikan serta mencari alternatif baru guna merubah pandangan masyarakat yang selama ini menganggap bahwa birokrasi pemerintah telalu lamban dalam memenuhi kebutuhan mereka.Tuntutan masyarakat kepada pemerintah didalam memenuhi keinginan atau kebutuhannya semakin kuat, hal ini tentunya harus dilakukan melalui manajemen dan administrasi yang dilakukan oleh lembaga pemerintah, termasuk didalamnya adalah Pemerintah Desa Koto Taluk.

Dalam pengamatan peneliti mengenai Upaya Pemerintahan Desa Dalam Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunandi desa Koto Taluk "Sudah Berjalan Dengan Baik" hal ini dapat dibuktikan dengan pemberian diri masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan pembangunan, partisipasi masyarakat ini dapat di lihar dari berbagai sektor. Seperti gotong royong pembangunan mesjid, pembangunan jalan, dan pembangunan fisik lain nya. masyarakat sangat aktif berpartisipasi memberikan tenaga, waktu, bahkan materi/uang untuk kelangsungan penyelesaian pembangunan tersebut.

Partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah ini murni dilakukan dengan berdasarkan kesadaran sebagai warga desa koto taluk.

Peran pemerintah Desa Koto Taluk yang dimaksudkan adalah melalui yang pertama fungsi instruktif yaitu memberikan perintah dan petunjuk bagaimana melaksanakan suatu pembangunan yang tentunya melibatkan masyarakat, yang kedua melalui fungsi konsultatif, yaitu bagaimana cara dalam menetapkan tujuan yang diharapkan melalui pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat, yang ketiga melalui fungsi partisipatif yaitu mengkatifkan atau melibatkan orang-orang dalam pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya, dan yang keempat, melaksanakan fungsi delegatif yaitu memberikan kewenangan kepada kepala-kepala lingkungan sebagai unsur perangkat desa dan bagian yang terdekat dengan masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi termasuk program pembangunan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Upaya Pemerintahan Desa dalam meningkatkan partispasi masyarakat dalam pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pemerintahan Desa Koto Taluk telah melakukan upaya dan perannya, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan Kelurahan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan serta merespon Dengan baik Terkait dengan Upaya tersebut.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Koto Taluk berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan “Sudah Berjalan Dengan Baik”, hal ini disebabkan karena tingkat status sosial ekonomi rata-rata masyarakat Desa Cukup baik, tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Desa yang mendukung, serta kepedulian masyarakat terhadap desa yang cukup tinggi.

6.2 Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada hal-hal yang perlu penulis sarankan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas maupun kuantitas palaksanaan pembangunan di Desa Koto Taluk, antara lain:

1. Agar pemerintahan Desa Koto Taluk sebagai penggerak dan motivator dalam pembangunan Desa lebih maksimal lagi, maka pemerintah Desa

Koto Taluk alangkah lebih baik lagi apabila mencari alternatif-alternatif lain yang dapat digunakan sebagai wadah atau saluran untuk menyampaikan informasi dari setiap program pembangunan

2. Pemerintahan Desa hendaknya lebih lagi memotivasi masyarakat dengan menyadarkan masyarakat bahwa setiap program-program pembangunan yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian maka akan sangat mendukung keberhasilan program-program pembangunan Kelurahan yang dilakukan Untuk kedepanya.
3. Pemerintah Desa untuk lebih tegas lagi dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya supaya tujuan dari pada pelaksanaan pembangunan berjalan dengan lancar baik dalam mengintruksikan kepada aparat Desa maupun masyarakat apa yang akan di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, 2015, Pengantar Administrasi Pembangunan, Bandung, Alfabeta.

Ahmad, Jamaluddin,2015, Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi, Yogyakarta, Gava Media.

Bungin, Burhan, 2017, Metode Penelitian Kualitatif, Depok, Raja Grafindo Persada.

Darmawan, Deni dan Fauzi Nur Kunkun,2016, Sistem Informasi Manajemen, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Dwiyanto, Agus, 2012, Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaborafit, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta, Bumi Aksara.

M.Ruane, Janet. 2013. Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial, Bandung, Nusa Media.

Mukarom, Zaenal, dan Laksana, Wijaya, Muhibudin, 2015, Manajemen Pelayanan Publik, Bandung, Pustaka Setia.

Purwanto, Agus, Erwan,Ph.D dan Sulistyastuti Ratih Dyah, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta,Gava Media.

Rakhmat, 2018, Administrasi dan Akuntabilitas, Yogyakarta, Andi.

Ratminto, dan Winarsih, Septi, Atik, 2014, Manajemen Pelayanan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Siagian, P, Sondang, 2014, Administrasi Pembangunan,Jakarta, Bumi Aksara.

Siswandi, 2017. *Administrasi Negara.* Jakarta: Citra Harta Prima

Soimin, Pembangunan berbasis desa, 2019, InstransPublishing.

Sondang P.Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2016, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta.

Syafiie, Kencana Inu, dan Welasaei, 2015, Ilmu Administrasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Thoha, Miftah, 2015, Ilmu Administrasi Publik Kontemprorer, Jakarta, Prenada Media Group.

Trijono, Rachmat.2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta,Papar Sinar Sinanti.

Yusran,Andi, dan Abadi Husnu,2008, Demokrasi, Pembangunan, dan Keadilan Sosial, Pekanbaru, Red Post.

DAFTAR WAWANCARA

A. Identitas peneliti

Nama	: Mutiara Sakinah
Npm	: 150411092
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program studi	: Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan	: S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Kuantan Singingi.

B. Identitas Informan

Nama	:
Jenis kelamin	:
Umur	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Jabatan	:
Alamat	:
Tanggal	:

C. Petunjuk

1. Daftar pertanyaan ini hanya di maksud untuk penulisan skripsi dan tidak meeugikan siapapun dan di maksudkan untuk syarat pengumpulan data informasi sehubungan dengan penulisan-penulisan ilmiah.
2. Hasil wawancara dalam penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait terutama penulis.
3. Identitas Bapak/Ibu/sdr/i di jamin kerahasiaan nya.
4. Wawancara ini tidak mengandung unsur politik.
5. Atas kerja sama Bapak/Ibu/sdr/i saya ucapkan terima kasih.

D. Pernyataan Untuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur, Ketua BPD, dan Tokoh masyarakat Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Indikator Sosialisasi.

1. Bagaimana sosialisasi ataupun pendekatan awal pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik
2. Seperti apa sosialisi berkelanjutan dalam jangka panjang yang dilakukan pemerintahan desa dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk pembangunan.
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik

B. Indikator Pendampingan

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu seperti apa pendampingan universal pemerintahan desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik
2. Pendampingan Non-psikologis itu perlu dilakukan pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan. Apakah itu sudah terealisikan dengan baik.
   A. Berjalan sangat baik

B. Berjalan baik
C. Berjalan cukup baik
D. Tidak berjalan baik

3. Apakah menurut pendapat bapak/Ibu pendampingan psikologis profesional sudah menjadi acuan pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut.
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik

C. Indikator Penguatan Kelembagaan.

1. Dalam penguatan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat sangat penting sekali di perhatikan. Apakah pemerintahan desa sudah memberdayakan masyarakat desa Koto Taluk dalam penguatan kelembagaan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini.
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik
2. Bisakan bapak/ibu memberikan satu contoh upaya yang dilakukan pemerintahan desa dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa koto taluk untuk terciptanya masyarakatyang sejahtera
   A. Berjalan sangat baik
   B. Berjalan baik
   C. Berjalan cukup baik
   D. Tidak berjalan baik
3. Dalam upaya pemerintahan desa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini, apakah sudah berpatokan

pada unsur sosialisasi, pendampingan, dan penguatan kelembagaan?

A. Berjalan sangat baik

B. Berjalan baik

C. Berjalan cukup baik

D. Tidak berjalan baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mutiara Sakinah
Tempat tgl lahir	: Silungkang 4 Juni 1995
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Kawin
Alamat	: Dusun sungai rumbio, koto kari
No telepon	: 082288454108
Email	: mutiarasakinah95@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SDN 001 Teluk KuantanKecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. SMPN 2 Teluk KuantanKecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
3. SMKN 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikianlah Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Teluk Kuantan, 17 Juli 2022

Penulis

Mutiara Sakinah

NPM: 150411092